

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak dapat dihindari oleh masyarakat, kemajuan teknologi memiliki dampak positif bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi di mana saja dan kapan saja. Selain itu bukan hanya informasi, namun proses komunikasi seperti komunikasi antarpribadi, antarkelompok, dan menyeluruh juga menjadi lebih mudah. Komunikasi yang luas disebut komunikasi massa yaitu pesan yang diterima memiliki sifat mampu menjangkau khalayak luas melalui sebuah saluran. Komunikasi massa membuat pesan dapat diterima secara serentak oleh seluruh khalayak luas melalui saluran media massa. Media massa adalah saluran penghubung dalam proses komunikasi massa yang memiliki ciri khas, mempunyai kemampuan untuk memikat perhatian khalayak secara serempak (*simultan*) dan serentak (*instant-neous*) seperti televisi, radio, surat kabar, dan media online (Vera, 2016, h.33). Media massa memiliki sifat yang menjangkau khalayak dalam jumlah besar dan luas, bersifat umum dan mampu untuk memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa.

Media online merupakan salah satu bentuk media massa yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan beragam berita yang mengandung fakta dan aktual, media online muncul dari kemajuan teknologi. Internet yang sudah tidak bisa dipisahkan lagi dari rutinitas kehidupan masyarakat membuat media melakukan upaya untuk menarik minat membaca masyarakat melalui pembaharuan dengan beralih ke portal media online. Media online adalah media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet (Romli, 2012, h.30). *Website* inilah yang menyediakan portal-portal berita online yang dapat diakses dengan mudah tanpa keterbatasan ruang dan waktu.



**Gambar 1. Data penetrasi internet**

Sumber: Apjii.or.id, 2018, diakses pada tanggal 10/09/2018.

Penggunaan internet semakin meningkat setiap tahun, hal ini menunjukkan bahwa ada perkembangan dalam penggunaan internet karena teknologi ini berbasis jaringan. Sehingga memiliki cakupan yang luas dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan internet. Pesatnya perkembangan internet ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet, hal ini dibuktikan dengan riset Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menyatakan bahwa sejak tahun 2018 terdapat peningkatan dari 143.26 juta jiwa pada tahun 2017 meningkat menjadi 171.176.716,8 juta jiwa dari total 264.161.600 juta jiwa penduduk Indonesia (Apjii.or.id, 2018). Peningkatan tersebut, ternyata juga berpengaruh terhadap peningkatan platform media online yang semakin berkompetisi sebagai penyedia berita-berita terkini dan terpercaya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta atau data peristiwa disebut berita. Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Romli (2012) mengungkapkan bahwa tidak semua peristiwa layak dilaporkan, hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria yaitu yang mengandung nilai berita (h.68). Maka dapat disimpulkan berita dibuat berdasarkan kejadian yang benar-benar ada dan terjadi tidak rekayasa dan bersifat kebaruan sehingga isunya masih menarik untuk dibahas.

Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara memperkirakan saat ini di Indonesia terdapat 43.000.00 portal berita online, namun dari 43.000.000 media online yang

menerbitkan berbagai berita hanya 100 jumlah media online yang telah terverifikasi di Dewan Pers (Kominfo, diakses pada tanggal 11 September 2019).

Menurut Dewan Pers media online yang sudah melakukan verifikasi menandakan bahwa media memiliki kredibilitas dan dapat dijadikan sumber informasi (Dewanpers.or.id, 2019). Dari 100 media online, TribunJakarta.com termasuk ke dalam media yang melakukan verifikasi sehingga media dapat bertanggungjawab atas berita-berita yang diterbitkan dan beritanya dapat dipergunakan sebagai sumber informasi. TribunJakarta.com adalah media online yang memuat berbagai macam berita untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

TribunJakarta.com dikelola oleh PT Tribun Digital Online, divisi Koran Daerah Kompas Gramedia (*Group of Regional Newspaper*). Berkantor pusat di Jakarta, situs berita ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta seleb dan *lifestyle*. TribunJakarta merupakan bagian dari network Tribunnews (TribunJakarta, 2019). Terverifikasinya TribunJakarta.com sebagai media online dapat dijadikan sebagai rujukan mencari informasi, sebab portal media online ini dapat dipercaya dan kualitas beritanya sesuai dengan nilai berita sehingga masyarakat memiliki tingkat kepercayaan kepada situs media TribunJakarta.com. Pernyataan ini didukung oleh data website media online yang sering diakses oleh masyarakat.

Media yang sering dikunjungi masyarakat sebagai pemenuhan dan rujukan untuk mendapatkan berbagai informasi adalah sebagai berikut:

Site Media Online	% of Traffic From Search
Tribunnews.com	63.00%
Liputan6.com	49.50%.
Sindonews.com	49.20%
Okezone	27.00%
Detik.com	22.30%

**Gambar 2. Data media online yang sering dikunjungi oleh masyarakat mencari berita**

Sumber: *Alexa, Top Sites in Indonesia*, 2019, diakses pada tanggal 17/09/2019.

Dari data di atas, media online Tribunnews.com menyambungkan informasinya lewat berbagai network salah satunya TribunJakarta.com, menjadi urutan pertama yang sering dikunjungi dan dalam data persentasi pencarian media online mencapai 63%. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang menggunakan media online TribunJakarta.com sebagai sumber untuk mencari kebutuhan informasi.

Melakukan verifikasi terhadap fakta menyangkut sejauh mana berita yang ditampilkan berkorespondensi dengan fakta yang benar-benar terjadi di lapangan. Sehingga dengan mencantumkan sumber berita, maka pernyataan sumber berita tersebut menjadi terverifikasi terhadap fakta atau informasi (Mcquail, 2011.h.207).

Menurut Cassidy berbagai survei di Amerika dalam *“Online news credibility: An Examination of the perceptions of newspaper journalist” (Journal of Computer-Mediated Communication)*, kepercayaan publik terhadap media massa menurun sejak pertengahan 1980-an. Sebagai contoh tahun 2002 hanya 65% orang Amerika yang disurvei menilai

berita ABC sebagai sangat dipercaya, turun dari 83% tahun 1985 (Romli, 2012, h.36). Menurut penelitian Pew Research Center 2004 kredibilitas media online menurun dari sisi akurasi, sebagian besar wartawan mengatakan bahwa internet telah meningkatkan jumlah informasi yang salah (Romli, 2012, h.37).

Terdapat realitas pada media online TribunJakarta.com yang sudah terverifikasi yang mencerminkan bahwa media tersebut dapat dijadikan sumber informasi tetapi ditemukan menerbitkan berita *hoax*. Informasi yang diberitakan tidak sesuai dengan kode etik, terlebih berita tidak mengandung fakta berita ini disebut berita bohong atau *hoax*. Berita bohong dapat membuat kerugian kepada masyarakat dan dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sebuah media. TribunJakarta.com merupakan sebuah media besar yang diakui kredibilitasnya sebab tercatat di dalam data Dewan Pers tetapi media online ini terdapat menyebarkan berita tanpa fakta atau berita bohong. Berita bohong dapat membahayakan dan merugikan beberapa pihak dan dengan adanya media online berita bohong (*hoax*) semakin cepat meluas dan berdampak negatif.

Baru-baru ini masyarakat dihebohkan dengan adanya berita *hoax* kebakaran gudang JNE Minggu, 2 Juni 2019 pukul 14:40 WIB kronologi kejadian ini adalah ketika media TribunJakarta.com menerbitkan berita yang berjudul ‘Kebakaran Terjadi di Gudang JNE Bintaro, 13 Unit Mobil Pemadam Dikerahkan’ (TribunJakarta.com, diakses pada 10/09/2019). Hal ini membuat pihak JNE melakukan klarifikasi untuk tidak membenarkan berita yang dibuat oleh pihak TribunJakarta.com.



**Gambar 3. Berita *hoax* yang diterbitkan oleh TribunJakarta**

Sumber: TribunJakarta, Satrio Sarwo Trengginas, diakses pada 10/9/2019.

Berita tersebut mendapat respon dari pihak JNE yang melakukan verifikasi di media sosial Instagram, bahwa kejadian kebakaran yang diberitakan oleh media online TribunJakarta.com tidak benar dan memberi informasi bahwa lokasi yang terjadi kebakaran adalah toko buah di Bintaro, Jl. Veteran (Instagram JNE\_ID, 2019).

Selang kurang lebih 4 jam pihak media TribunJakarta.com menerbitkan berita klarifikasi atas berita yang sudah membuat keresahan masyarakat, pemberitaan yang tidak benar ini juga dapat merugikan masyarakat yang sering membaca berita atau menjadikan TribunJakarta.com sebagai sumber informasi untuk mengetahui segala pemberitaan dari berbagai aspek.

Pemberitaan tersebut juga dapat meresahkan para konsumen pengguna jasa layanan JNE Bintaro. Terlebih lagi bagi masyarakat yang mengirimkan paket penting melalui jasa JNE Bintaro tentu akan membuat mereka panik dan khawatir saat mengetahui berita gudang JNE Bintaro terbakar. Masyarakat juga akan merasa tertipu dan rugi jika mengetahui bahwa berita tersebut adalah palsu bisa jadi masyarakat sudah jauh-jauh datang atau melakukan konfirmasi mengenai barangnya di layanan jasa JNE Bintaro.



**Gambar 4. Klarifikasi berita *hoax* yang dibuat oleh TribunJakarta & JNE**

Sumber: Satrio Sarwo Trengginas, 2019. TribunJakarta.com & JNE\_ID.

Gambar ini menunjukkan pihak media online TribunJakarta.com membuat klarifikasi mengenai pemberitaan sebelumnya yang menyatakan bahwa gudang JNE terjadi kebakaran. Pernyataan ini ditegaskan oleh humas JNE yaitu Hendrianida, beliau membantah gudang mereka terbakar hal ini disampaikan untuk meluruskan berita sebelumnya yang telah dibuat oleh TribunJakarta.com. Perusahaan pengiriman barang JNE, membantah gudang mereka di jalan Veteran, Jakarta Selatan, terbakar, Minggu (2/6/2019).

Penjelasan Hendrianida sekaligus meluruskan pemberitaan TribunJakarta.com sebelumnya dengan judul : Kebakaran Terjadi di Gudang JNE Bintaro, 13 Unit Mobi Pemadam Dikerahkan. Gudang JNE di Jalan Veteran selamat dan tidak terdampak kebakaran di gedung yang menjadi toko buah-buahan (TribunJakarta.com, 2019).

Berdasarkan pasal 7 ayat (2) UU 40/1999 tentang Pers, wartawan adalah profesi yang memiliki dan harus menaati kode etik jurnalistik (Dewanpers.or.id, 2011). Poynter mengatakan jurnalis online dituntut lebih memperhatikan kecenderungan aktual menyangkut kredibilitas dan akurasi, transparansi dan multimedia massa, serta harus waspada terhadap kecepatan penyampaian berita yang seimbang dengan kapasitas akurasinya (Romli, 2012, h.41). Dari pernyataan undang-undang pers dan pengertian jurnalistik online di atas penulis menyatakan bahwa seharusnya wartawan melakukan profesinya dengan menaati kode etik jurnalistik, namun kenyataannya bertabrakan dengan realita yang ada.

Media online saat ini cenderung mementingkan aktualitas agar isu yang dibahas cepat disampaikan kepada khalayak tanpa mengutamakan akurasinya. Seperti yang dilakukan oleh media besar TribunJakarta.com sehingga membuat pihak JNE harus memberikan pernyataan terkait pemberitaan kebakaran mengenai perusahaannya. Apakah berita *hoax* dari TribunJakarta.com ini memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Dalam kasus di atas penulis tertarik untuk mengetahui adakah Pengaruh Terpaan Berita *Hoax* “Kebakaran Gudang JNE Bintaro” Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Media Online TribunJakarta.com. Penulis memilih masyarakat di kawasan Bintaro sebab secara nilai berita, berita kebakaran terjadi di Bintaro di mana kedekatan letak geografis dan emosional bisa dirasakan oleh masyarakat setempat sehingga berita kebakaran tersebut dianggap penting dan dapat menarik khalayak untuk mengetahui berita tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan teknologi media online yang memudahkan pembaca dalam mengakses informasi yang unik dan beragam dari berbagai media. Demikian dengan adanya berita *hoax* “kebakaran JNE” akan membuat masyarakat untuk menilai dan memilih berita-berita yang terpercaya dan dapat dijadikan sumber informasi yang akurat. Berdasarkan fenomena di atas peneliti berusaha mengungkapkan kepercayaan masyarakat khususnya terhadap berita yang diterbitkan oleh TribunJakarta.com akibat adanya berita *hoax* tentang kebakaran gudang JNE di Bintaro.

Oleh sebab itu, rumusan masalah yang akan diteliti ini adalah apakah ada Pengaruh Berita *Hoax* “Kebakaran Gudang JNE Bintaro” Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Media Online TribunJakarta.com (Survei Masyarakat di RW/10, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan).

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Berita *Hoax* “Kebakaran Gudang JNE Bintaro” Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Media Online TribunJakarta.com (Survei RW/10 Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat berguna memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tema penelitian terbagi menjadi manfaat teoritis dan praktis, yang secara umum dapat diharapkan memiliki manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

1. Memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya mengenai penelitian yang membahas Terpaan berita dan Kepercayaan Masyarakat Pada Media Online.
2. Sebagai acuan kepada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh terpaan berita yang berkaitan dengan Jurnalistik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Sebagai evaluasi perusahaan untuk menjadi tolak ukur portal media TribunJakarta.com dalam menyampaikan informasi, agar informasi yang disampaikan tidak bias agar bisa menjadi sumber berita yang terpercaya dan kredibel.
2. Sebagai bentuk implikasi lebih lanjut dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi guna menciptakan kemampuan perusahaan dalam menjaga kualitas pemberitaan dan menjaga kepercayaan masyarakat.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PENELITIAN**

Bab ini membahas penelitian terdahulu sebagai bahan bacaan, pemaparan konsep-konsep penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung skripsi yang dikerjakan. Membahas teori-teori yang dipakai sebagai landasan teori penelitian-penelitian ini yang terdiri dari konsep.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode dari penelitian, metode pengumpulan data, pendekatan penelitian, metode penelitian, dan operasional variabel.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian mengenai objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, serta hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat referensi buku dan literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi untuk memudahkan proses penyusunan dan melengkapi data-data yang disajikan oleh penelitian.